



Pelatihan Khutbah Jumat Pada Santri Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra Paluh Nipah Pematang Cengal Tanjung Pura

Muhammad Ilham¹, Muamar Al Qadri², Sahru Ramadhan³

^{1,2,3}Pendidikan agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat

Email: Muhammad_Ilham@staijm.ac.id , Muamar_AlQadri@staijm.ac.id

ABSTRAK

Khutbah Jumat merupakan khutbah yang dilaksanakan sebelum shalat jumat. Pondok Pesantren Fatimah Azzikra adalah salah satu pondok pesantren yang berada di dusun II Paluh Nipah desa Pematang Cengal kecamatan Tanjung Pura kabupaten Langkat. Di Pondok Pesantren ini, para santri belum pernah ada pelatihan untuk mempelajari khutbah jumat. Di pondok ini ada mata pelajaran yang disebut dengan "muhadoroh". Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran pondok yang membahas tentang bagaimana anak-anak dilatih untuk mahir dalam berpidato, berceramah, serta berkhotbah. Tetapi materi untuk melatih santri berkhotbah jumat belum sampai. Oleh sebab peneliti ingin mengadakan pelatihan khutbah jumat tersebut di ponpes ini. Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah: langkah-langkah dalam pemaparan materi yaitu, mula-mula pemateri membuka dengan ungkapan syukur kepada Allah dan shalawat kepada nabi Muhammad SAW., kemudian memaparkan materi tentang khutbah jumat melalui infocus (power point), di samping memaparkan materi disana juga terjadi tanya jawab antara pemateri dengan peserta pelatihan, setelah selesai materi dipaparkan, pemateri meminta salah seorang dari peserta untuk mempraktikkan khutbah jumat dan setelah itu pemateri memperbaiki adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan khutbah jumat seperti suara, mimik, dan lain-lainnya.

Kata kunci: Khutbah Jumat, Santri

ABSTRACT

The Friday Sermon is a sermon held before the Friday prayer. Fatimah Azzikra Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools located in II Paluh Nipah hamlet, Pematang Cengal village, Tanjung Pura subdistrict, Langkat district. At this Islamic boarding school, the students have never had any training to learn Friday sermons. In this cottage there is a subject called "muhadoroh". This subject is one of the boarding school subjects which discusses how children are trained to be proficient in giving speeches, lectures and sermons. But the material to train students to deliver Friday sermons has not yet arrived. Because the researchers want to hold Friday sermon training at this Islamic boarding school. The method used in Community Service (PkM) is qualitative using a descriptive approach. The results of community service are: the steps in presenting the material, namely, first the presenter opens with an expression of gratitude to Allah and blessings on the Prophet Muhammad SAW, then explains the material about the Friday sermon through infocus (power point), in addition to explaining There was also a question and answer session between the presenter and the training participants. After the material was presented, the presenter asked one of the participants to practice the Friday sermon and after that the presenter corrected any discrepancies in the implementation of the Friday sermon such as voice, expression, etc.

Keywords: Friday Sermon, Santri

PENDAHULUAN

Menurut Kurniawan menyampaikan bahwa kata khutbah berasal dari susunan tiga huruf, yaitu Kha', Tha', dan Ba', yang dapat berarti pidato atau meminang. Arti asal khutbah adalah bercakap-cakap tentang masalah yang penting. Selanjutnya, Abdurrahman berpendapat bahwa secara bahasa, khutbah adalah perkataan yang disampaikan di atas mimbar. Dalam bahasa Arab, kata "Khitbah" seakar dengan kata "khotbah" yang berarti melamar wanita untuk dinikahi. "Khotbah" berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentukan dari kata "Mukhathabah" yang berarti "Pembicaraan". Ada pula yang mengatakannya berasal dari kata 'Al-Khatbu" yang berarti perkara besar yang diperbincangkan, karena orang-orang Arab tidak berkhotbah kecuali pada perkara besar.

Muhammad Abdul Mujieb berpendapat bahwa Khutbah Jumat adalah pidato, ceramah, atau perkataan yang mengandung tuntunan yang diucapkan oleh khatib dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan. Maka dapat disimpulkan bahwa Khutbah Jumat adalah pidato keagamaan yang berisi nasihat dan peringatan yang juga digunakan sebagai media dakwah yang dilakukan pada setiap hari jumat, dalam proses ibadah shalat jumat serta memiliki syarat dan rukun tertentu (Satria dkk, 2022).

Mayoritas Ilmuan berpendapat bahwa Khutbah Jumat adalah wajib. Mereka berpegang kepada hadis-hadis shahih yang menyatakan bahwa nabi Muhammad SAW. setiap shalat jumat disertai khutbah (Multazim AA, 2019).

عن نافع عن ابن عمر قال: كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يخطب يوم الجمعة قائماً ثم يجلس ثم يقوم: قال كما يفعلون اليوم.

Artinya: dari Nafi' dari Ibnu Umar beliau berkata: adalah Rasulullah SAW. berkhotbah di hari jumat sambil berdiri, kemudian duduk, kemudian berdiri Kembali. Ia berkata: "Sebagaimana orang-orang lakukan sekarang ini" (Muslim).

Rukun-rukun khutbah dalam madzhab Syafi'i ada 5 (lima): (1) Membaca hamdalah pada kedua khutbah, (2) Membaca shalawat Nabi pada kedua khutbah, (3) Wasiat taqwa pada kedua khutbah, (4) Membaca ayat Al-Qur'an pada salah satu khutbah (pada khutbah pertama lebih utama), (5) Membaca do'a untuk kaum muslimin khusus pada khutbah kedua (Farid Al Khumaini dan Muhammad N. Abdurrazaq, 2020).

Syarat dua khutbah: (a) Hendaklah kedua khutbah itu dimulai sesudah tergelincir matahari, keterangan amal Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh Bukhari. (b) Sewaktu

berkhutbah, hendaklah berdiri jika kuasa, keterangan amal Rasulullah yang diriwayatkan oleh Muslim. (c) Khatib hendaknya duduk di antara dua khutbah, sekurang-kurangnya berhenti sebentar seukuran orang membaca al-fatihah, keterangan amal Rasulullah yang diriwayatkan oleh Muslim. (d) Hendaklah dengan suara yang keras kira-kira terdengar oleh para jamaah Jum'at, karena yang dimaksud mengadakan khutbah itu, ialah untuk memberi pelajaran dan nasehat kepada mereka. (e) Hendaklah berturut-turut, baik rukunnya, atau jarak antara keduanya, maupun antar khutbah kedua dengan shalatnya. (f) Khatib hendaklah dalam keadaan suci baik dari hadats, baik kecil maupun hadats besar, dan juga dari najis, keterangan amal Rasulullah. (g) Khatib hendaklah menutup auratnya, keterangan amal Rasulullah.

Sunah yang berhubungan dengan khutbah: (a) Hendaklah khutbah itu dilakukan di atas mimbar, atau di tempat yang tinggi; keterangan amal Rasulullah saw, yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim. Mimbar itu terdiri atas tiga tangga dan tempatnya di sebelah kanan pengimaman shalat. (b) Khutbah itu diucapkan dengan kalimat yang fasih, terang, mudah difahami, sederhana, tidak terlalu panjang dan tidak pula terlalu pendek. (c) Khatib hendaklah tetap saja menghadap kepada jama'ah, jangan berputarputar, karena yang demikian itu tidak disyari'atkan. (d) Membaca surat al-Ikhlâs sewaktu duduk antara dua khutbah. (e) menertibkan tiga rukun, yaitu dimulai dengan puji-pujian, kemudian shalawat atas Nabi, kemudian berwasiat. Selain dari pada itu tidak ada ketentuan harus tertib. (f) Si pendengar hendaklah diam serta memperhatikan khutbah. Banyak ulama mengatakan: Haram bercakap-cakap ketika mendengar khutbah. Akan tetapi menurut Imam Syafi'i dalam kitab yang lain di sebutkan hal itu tidak sampai pada hukum haram, akan tetapi hanya dihukumi makruh saja. Makruh juga bagi orang yang masuk masjid (di tengah-tengah khutbah) mengucapkan salam, sekalipun tidak mengambil tempat untuk dirinya, sebab hal ini akan merepotkan hadirin Jum'at yang diberi salam. (g) Khatib hendaklah memberi salam. (h) Khatib hendaklah duduk di atas mimbar sesudah memberi salam dan sesudah duduk itulah, adzan dilakukan.

Tujuan khutbah di antaranya ialah: (a) Mengajak bertakwa. (b) Membangkitkan semangat amar- ma'ruf nahi-munkar (berusaha menegakkan dan melaksanakan syari'at agama Islam). (c) Memupuk atau membina persatuan dan persaudaraan di kalangan umat Islam khususnya, dan menggalang persatuan dan hidup rukun di antara sesama umat manusia. Bersama-sama membangun masyarakat yang sejahtera, adil makmur di bawah

ampunan dan ridha dari Allah swt. (d) Mempererat jalinan kekeluargaan dan silaturahmi. (Fitriani, 2017,)

Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten dari beberapa kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Utara. Di kabupaten Langkat ini terdapat beberapa kecamatan, salah satunya kecamatan Tanjung Pura. Tanjung Pura memiliki 18 desa dan 1 kelurahan, diantaranya desa Pematang Cengal. Di desa ini terdapat salah satu Pondok Pesantren Modern yang bernama "Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra". Pondok Pesantren ini beralamat di dusun II Paluh Nipah desa Pematang Cengal kecamatan Tanjung Pura. Pondok Pesantren ini dipimpin oleh Ustadz Khairuddin, S.Pd.I. Di Pondok Pesantren ini belum ada pelatihan kepada santri untuk berkhotbah jumat karena materi pada pelajaran Muhadorohnya belum sampai, sehingga kami ingin mengangkat permasalahan tersebut untuk pengabdian masyarakat, yaitu "Pelatihan Khutbah Jumat pada Santri Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra Paluh Nipah".

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan di atas, maka permasalahan mitra adalah bahwasanya di Pondok Pesantren ini belum ada diadakan pelatihan untuk khutbah jumat pada santri. Hal tersebut dikarenakan materi pembelajaran pondok pada mata pelajaran pondok belum sampai pada materi khutbah jumat. Adapun tujuan diadakan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren ini adalah agar para santri ponpes ini bisa, mampu, dan berani dalam berkhotbah jumat suatu saat nanti jika dibutuhkan oleh orang lain serta para santri dapat mengetahui dan menguasai hukum-hukum yang ada dalam khutbah jumat. Manfaat diadakannya pengabdian masyarakat di pesantren tersebut adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu fikih khususnya ilmu tentang khutbah jumat dan hukum-hukumnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan studi lapangan ke lokasi pelaksan PkM. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu bentuk kegiatan kepada masyarakat yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Kegiatan kepada masyarakat deskriptif merupakan kegiatan kepada masyarakat yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau

hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Prosedur pelaksanaan kinerja kerja tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra sebagai berikut:

1. Menghubungi mitra yaitu pimpinan atau kepala madrasah Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra
2. Menyurvei atau observasi keadaan dan situasi tempat pengabdian di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra
3. Menemukan permasalahan di lapangan yang terjadi mengenai keterampilan santri dalam mempraktekan khutbah dalam proses pelatihan di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra
4. Membuat laporan akhir pengabdian kepada masyarakat di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra
5. Melakukan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, salah satu dari Tim kami melaksanakan survey beberapa kali tentang pelaksanaan khutbah jumat di Pondok Pesantren Fatimah Azzikra, disana terlihat jelas bahwa pelaksanaan khutbah jumat belum pernah dilakukan dan dilatih. Oleh sebab itulah kami mengangkat judul PKM tentang pelatihan khutbah jumat di yayasan tersebut pada jenjang Tsanawiyah (MTs).



Gambar 1. Pelatihan Khutbah bagi Santri di Pondok Pesantren Modern Fatimah Azzikra

Pelatihan tersebut dilakukan selama 1 hari pada hari Rabu tanggal 27 Maret 2024 dan bertepatan dengan bulan Ramadhan kami melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Seluruh siswa dikumpulkan dalam satu ruangan untuk mengikut pelatihan tersebut. Pelatihan tersebut dimulai pada pukul 10.00 WIB dan diakhiri pada pukul 12.00 WIB. Adapun tertib acara pelatihan tersebut adalah:

1. Pembukaan,
2. Pembacaan Ayat Suci Alquran,
3. Kata Sambutan dari Pemateri,
4. Kata Sambutan dari Perwakilan dari Pimpinan Pondok Pesantren Fatimah Azzikra,
5. Pembacaan Do'a,
6. Pemaparan Materi tentang Khutbah Jumat oleh Pemateri.

Adapun langkah-langkah dalam pemaparan materi yaitu, mula-mula pemateri membuka dengan ungkapan syukur kepada Allah dan shalawat kepada nabi Muhammad SAW., kemudian memaparkan materi tentang khutbah jumat melalui infocus (power point), di samping memaparkan materi disana juga terjadi tanya jawab antara pemateri dengan peserta pelatihan, setelah selesai materi dipaparkan, pemateri meminta salah seorang dari peserta untuk mempraktikkan khutbah jumat dan setelah itu pemateri memperbaiki adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan khutbah jumat seperti suara, mimik, dan lain-lainnya.

Satu per satu peserta memberanikan diri maju ke depan untuk berkhotbah. Beberapa dari mereka juga praktik ceramah ataupun kultum. Terlihat semua peserta antusias berlatih menjadi khatib yang baik, memperhatikan peserta yang sedang tampil, dan memberi tanggapan atau saran kepada penampil. Tujuan dari pelatihan khutbah Jumat ini, agar santri Pondok Pesantren Fatimah Azzikra, bisa mengimplementasikan ilmu agama yang telah dipelajari, berani menjadi khatib, dan membangun kompetensi khatib Jumat di lingkungan sekolah. Khatib Jumat adalah orang yang ceramah atau menguraikan ajaran Islam kepada khalayak umum pada hari Jumat.

Pelatihan khutbah jum'at sangat memberikan manfaat yang besar bagi Santri Pondok Pesantren Fatimah Azzikra, meskipun mereka bukanlah para kiyai dan ustadz yang sudah memiliki kewajiban untuk berkhotbah pada setiap kali pelaksanaan shalat jum'at. Akan tetapi pelatihan ini adalah dalam rangka mempersiapkan generasi yang siap menjadi badal ketika dalam kondisi kiyai yang bertugas mendadak tidak bisa datang untuk berkhotbah. Oleh karenanya sejatinya pelatihan ini sangat cocok diikuti oleh para Santri Pondok Pesantren Fatimah Azzikra yang ada di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Para peserta pelatihan dibekali fiqh khutbah dan praktik khutbah serta diajarkan

bagaimana cara membuat teks khutbah jum'at, hal tersebut karena diantara problem yang ada di beberapa yang masih kurangnya produktifitas seorang kiyai, sehingga teks khutbah jum'at tidak pernah diganti dengan tema-tema yang baru, karena ketidak mampuan dalam menulis. Sementara para peserta ini adalah para santri yang sudah memiliki kebiasaan menulis di pondok pesantren, maka mereka pun dituntut untuk mampu membuat teks khutbah jum'at sendiri tanpa mengandalkan buku-buku yang ada di pasaran, karena belum tentu tema-temanya sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada di wilayahnya masing-masing.

KESIMPULAN

Pelatihan khutbah jumat di Ponpes Fatimah Azzikra sangatlah efektif dan menambah wawasan mereka tentang teori-teori khutbah jumat. Adapun saran dari tim pengabdian hendaknya Pimpinan Ponpes menyuruh guru mata pelajaran Muhadoroh tekun melatih khutbah jumat tersebut agar para santri terbiasa dan mahir mempraktikkannya dengan baik di dalam lingkungan pondok maupun di luar pondok saat berada di tengah-tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat yang telah memberikan dana hibah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak pimpinan atau kepala madrasah Pondok Pesantren Fatimah Azzikra yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat) yang telah memberikan penyuluhan, sosialisasi mengenai prosedur dan tahapan pelaksanaan PkM sebagai kewajiban dosen tetap. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk penerapan tri darma perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Farid Al Khumaini dan Muhammad N. Abdurrazaq. (2020). Analisis Komunikasi dalam Khutbah Jumat Menurut Teori Lasswell terhadap Jemaah di Mesjid Jami' At-Taqwa Desa Mekarjaya Kecamatan Gantar. *SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol. 7 No. 11, h. 1090. .

Fitriani. (2017,). Kontribusi Khutbah Jumat dalam Pembinaan Kerukunan Antar Umat

Beragama di Masyarakat. *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No. 1 , h. 160-161.

Multazim AA. (2019). Status Hukum Tertib dalam Rukun Dua Khutbah Jumat (Telaah Kritis Fiqih Klasik), *AL-'ADALAH. Jurnal Syariah dan Hukum Islam*, Vol. 4 No. 1 h. 64.

Satria dkk. (2022). Bentuk dan Makna Tuturan Khutbah Jumat di Mesjid Al-Ikhlas Batuphat Timur kota Lhokseumawe. *KANDE (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, Vol. 3 No. 1.